RIBUAN WARGA NAHDHIYIN IKUTI APEL KESETIAAN ULAMA DAN BANGSA, NYATAKAN 4 SIKAP

Minggu, 5 Februari 2017

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Pasuruan menggelar Apel Kesetiaan Kepada Ulama dan Bangsa di Lapangan Desa Warungdowo, Minggu (5/2). Apel ini dihadiri ribuan warga Nahdliyin dan santri dari berbagai ponpes di Kabupaten Pasuruan, serta pejabat daerah dan alim ulama, termasuk KH Nawawi Abdul Jalil dan KH Imron Mutamakkin. Apel ini bertujuan untuk merapatkan barisan An-Nahdliyah dan menyatakan sikap terkait penghinaan terhadap ulama yang dilakukan terdakwa kasus penodaan agama, Basuki Tjahaya Purnama alias Ahok.

Warga Nahdliyin menyatakan empat sikap, yaitu mendesak aparat hukum untuk menyelesaikan secara adil dan transparan perkara penodaan agama, menyesalkan pernyataan Ahok dan tim kuasa hukumnya yang menghina martabat ulama, menyesalkan pernyataan yang memposisikan Islam sebagai ideologi tertutup dan intoleran, dan mendesak pihak berwenang untuk mengusut dugaan penyadapan komunikasi antara KH Makruf Amin dengan Susilo Bambang Yudhoyono. Mereka juga menyatakan siap melakukan sesuatu jika ulama kembali dihina.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada para alim ulama atas kontribusi mereka dalam menjaga kondusifitas masyarakat. Ia menyoroti maraknya penyebaran kebencian melalui media sosial dan pemberitaan yang sarat dengan fitnah. Irsyad juga menyoroti krisis kepemimpinan berakhlak dan memohon doa agar upaya pemerintah daerah dalam memajukan Kabupaten Pasuruan tidak dinilai sebaliknya.

Apel Kesetiaan Kepada Ulama dan Bangsa ini menunjukkan solidaritas warga Nahdliyin dalam menghadapi isu-isu yang mengancam keutuhan bangsa. Mereka menegaskan komitmennya dalam mendukung para ulama dan menjaga kerukunan hidup berbangsa dan bernegara. Apel ini juga menjadi momentum untuk mengingatkan pentingnya kepemimpinan yang berakhlak dan memerangi penyebaran kebencian di tengah masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.